

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempromosikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang memiliki jurusan kebidanan dilakukan agar meningkatnya jumlah pelamar pada sekolah tinggi ilmu kesehatan tersebut. Salah satunya iklan melalui brosur yang dibagikan kepada calon mahasiswa. Brosur merupakan media yang efektif untuk menarik minat calon mahasiswa karena berisi tentang visi & misi, keunggulan, waktu pendaftaran, alamat serta nomor perizinan dan akreditasi sehingga calon mahasiswa dapat mengetahui apakah sekolah tersebut sesuai dengan sekolah yang diinginkannya.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Widya Husada Medan merupakan salah satu perguruan tinggi di bidang kesehatan di Sumatera Utara, berada dibawah naungan Yayasan Rumah Sakit Widya Husada Medan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Cahayu Tin Tresnawati, SH dan binaan Kopertis Wilayah I. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan memiliki SK Mendiknas Nomor 73/E/O/2013 yang terdiri dari dua Program Studi yaitu program studi diploma III Kebidanan dan prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat.

STIKes Widya Husada menyediakan brosur yang bisa bebas diminta oleh orang yang ingin mencari informasi. Media iklan cetak dalam bentuk brosur dianggap lebih efektif daripada baliho karena brosur dapat didistribusikan dengan

luas dan rinci daripada baliho yang sifatnya terbatas dan dipasang di satu – dua tempat saja.

Permasalahan dalam aspek desain seperti unsur visual dan prinsip desain merupakan bagian yang perlu diperhatikan pada desain brosur. Karena meskipun tujuan pembuatan brosur adalah sebagai media promosi, brosur harus memiliki desain yang menarik agar orang lain tertarik terhadap untuk membacanya.

Pesan dan informasi pada brosur akan lebih mudah dipahami apabila brosur tersebut menarik secara visual. Unsur visual desain grafis seperti garis, bentuk, ruang, warna dan tekstur harus dapat mendukung informasi – informasi yang ada pada brosur. Contohnya saja dalam pemilihan warna. Warna berperan penting karena warna dapat mendukung tampilan keseluruhan dari desain brosur. Pemilihan warna yang salah akan membuat tampilan brosur menjadi tidak menarik lagi. Warna mampu menyebarkan pesan yang ingin disampaikan secara tepat dan cepat kepada *audience* karena warna dapat mempengaruhi perasaan atau *mood* bagi yang melihatnya.

Bentuk / bidang juga merupakan bagian yang penting pada brosur. Bentuk ukuran kertas brosur yang terdiri dari beberapa lipatan harus mudah untuk dipegang atau diselipkan sehingga tidak merepotkan bagi orang yang membawanya. Karena jika brosur yang meskipun telah dilipat masih terlalu besar / lebar, orang akan cenderung melipat – lipat brosur hingga merusak tampilan desain atau meninggalkannya begitu saja.

Selain unsur visual, prinsip tata letak seperti *sequence*, *emphasis*, *balance*, *unity* pada brosur agar brosur tidak terlihat berantakan dan terlihat

harmonis dan sesuai dengan komposisinya. Contohnya saat membaca brosur. Urutan membaca pada tiap lipatan brosur harus memperhatikan prinsip tata letak *sequence* (urutan), agar mata dapat menangkap setiap informasi dengan teratur dan berurut. Jika tidak, informasi mungkin akan salah ditangkap mengingat brosur terdiri dari beberapa lipatan.

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah menganalisis penerapan unsur visual desain grafis dan juga prinsip desain grafis yang terdapat dalam desain brosur yang dikeluarkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan. Penelitian ini juga meneliti perkembangan desain brosur selama 3 periode. Brosur yang akan diteliti adalah brosur yang dikeluarkan pada periode 2016, 2017, 2018.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti mengangkat judul :
“Analisis Desain Brosur Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan Periode 2016 – 2018 Ditinjau Dari Unsur Visual dan Prinsip Tata Letak”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Unsur visual yang diterapkan pada brosur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan Periode 2016 – 2018
2. Prinsip tata letak pada brosur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan Periode 2016 – 2018

3. Ketajaman visual yang digunakan pada brosur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan Periode 2016 – 2018
4. Pemilihan huruf yang digunakan pada brosur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan Periode 2016 – 2018
5. Pemilihan warna yang digunakan pada brosur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan Periode 2016 – 2018

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, kemudian untuk mencegah adanya penafsiran yang keliru, maka peneliti perlu membatasi masalah yang lebih spesifik dan lebih fokus yaitu pada **“Analisis Desain Brosur Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan Periode 2016 – 2018 Ditinjau Dari Unsur Visual dan Prinsip Tata Letak”** Dengan batasan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Unsur visual desain grafis pada Desain Brosur Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan periode 2016 – 2018
2. Prinsip tata letak pada Desain Brosur Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan periode 2016 – 2018

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan unsur visual pada Desain Brosur Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan periode 2016 – 2018 ?
2. Bagaimanakah prinsip – prinsip tata letak pada Desain Brosur Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan periode 2016 – 2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan unsur visual yang meliputi garis, bentuk, ruang, warna dan tekstur pada Desain Brosur Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip tata letak meliputi *sequence*(urutan), *emphasis* (penekanan), *balance* (keseimbangan), dan *unity* (kesatuan) pada Desain Brosur Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai analisis desain brosur pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah :

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi desainer perancang desain brosur pendidikan, agar kedepannya pesan yang disampaikan melalui desain tersebut dapat menarik minat para calon mahasiswa
2. Sebagai sumber informasi mengenai penerapan unsur visual dan prinsip tata letak pada brosur pendidikan
3. Sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan bagi penelitian yang bermaksud menjadikan penelitian pada permasalahan yang sama
4. Sebagai latihan bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah
5. Sebagai bahan tambahan literatur bagi Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY